BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa hasil uji analisis data berdasarkan 100 responden remaja akhir di Kabupaten Karawang yang sudah dijabarkan sebelumnya, hasil dari uji reliabilitas pada skala perilaku seksual adalah 0.812 maka berdasarkan table klasifikasi Guilford (dalam Aritkunto, 2019) koefisien reliabilitasnya berada pada kriteria yang tinggi. Hasil uji kategorisasi perilaku seksual pada penelitian ini menujukkan bahwa remaja akhir yang memiliki perilaku seksual pranikah dengan kategorisasi yang tinggi yaitu sebanyak 61% atau 61 orang. Sedangkan untuk kategorisasi rendah yaitu sebanyak 39% atau 39 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa remaja akhir di Kabupaten Karawang memiliki perilaku seksual pranikah yang tinggi.

Lebih lanjut lagi jika dilihat dari nilai rata-rata tiap aspek perilaku seksual pranikah ini, terdapat 3 aspek yang mendominasi yaitu *touching*, *kissing*, dan *sexual intercourse* hal ini dilihat dari nilai rata-rata empirisnya yang lebih besar dari nilai rata-rata teoritiknya dibandingkan dengan 2 aspek lainnya yaitu aspek *necking* dan *petting*. Dari data analisis aspek perilaku seksual pranikah tersebut dapat diketahui remaja berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 21 tahun lebih mendominasi angka perilaku seksual pranikah pada remaja akhir di Kabupaten Karawang.

B. Saran

Bagi Instansi Sekolah disarankan dapat bekerjasama dengan pemerintah atau instansi terkait (Dinas Kesehatan, dan BKKBN) untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan program promosi kesehatan reproduksi pada remaja sehingga dapat menurunkan perilaku seksual sebelum menikah. Lebih lanjut lagi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan fenomena perilaku seksual pranikah, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor maupun variabel yang mempengaruhi dorongan terhadap perilaku seksual pada remaja.